

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2023



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG
MUHAMMADIYAH RAPPANG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Alamat :

Jalan Angkatan 45 No.1A Lautang Salo – Rappang, Kelurahan Macorawalie,
Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang

Propinsi Sulawesi Selatan

Telephone : 0421-93308 Fax. 0421-93308

Email : rektoratumsrappang@gmail.com

2019

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG TAHUN 2019-2023



Kode Dokumen :
Revisi : 0
Tanggal : 21 September 2019
Diajukan : Divisi Perencanaan/Pengembangan Universitas Muhammadiyah
Oleh : Sidenreng Rappang

Diketahui : Kamaruddin Sellang, S.Sos., M.A.P.
Oleh : Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan

Disetujui : Dr. Muhammad Rohady Ramadhan, S.I.P., M.Si.
Oleh : Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Dr. H. Jamaluddin, S.Sos., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin- Nya sehingga penyusunan Rencana Induk Pengembangan. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang Tahun 2019-2023 ini dapat terwujud. Renstra ini dikembangkan untuk memberikan arah bagi pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang untuk mencapai visi “Menjadi sekolah tinggi yang unggul, profesional, islami, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat 2025”. Renstra ini merupakan dokumen Pengembangan Renstra sebelumnya yang tujuan untuk melengkapi. Dengan demikian Rencana Induk Pengembangan. yang dikembangkan ini merupakan tahap lanjutan pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

RIP ini disusun sesuai dengan arahan kebijakan pendidikan tinggi tentang isu strategis pendidikan tinggi, yaitu daya saing bangsa, kesehatan organisasi, dan otonomi perguruan tinggi yang bertujuan untuk mewujudkan insan cerdas dan kompetitif dalam rangka *nation competitiveness*. Oleh karena itu, RIP ini diharapkan menjadi panduan dan arahan dalam pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, selama lima tahun mendatang, menuju visi dan misi yang telah ditetapkan.

Penyusunan RIP ini meliputi lima bagian utama, yaitu : (1) Pendahuluan; (2) Visi, misi, tujuan, dan sasaran; (3) Strategi dan arah kebijakan; (4) Program pengembangan; dan (5) Penutup. Pendahuluan berusaha menguraikan rasionalisasi pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan mampu bersaing ditingkat nasional, sehingga tentunya visi, misi, tujuan, dan sasaran masih tetap berkaitan dengan sebelumnya. Demikian pula strategi dan arah kebijakan yang disertai program pengembangan untuk lima tahun ke depan lebih mengarahkan pada jaminan mutu internal dan jaminan mutu eksternal yang diarahkan pada akreditasi BAN-PT.

Akhirnya, tim penyusun menyadari bahwa RIP ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, segala kritik dan saran untuk perbaikannya sangat diharapkan. Semoga renstra ini dapat bermanfaat bagi sivitas akademika dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, tujuan, dan sasaran Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Amin.

Sidenreng Rappang, 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Surat Keputusan Rencana Induk Pengembangan. 2012-2025	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI, VISI, TUJUAN DAN SASARAN	2
1. Visi	2
2. Misi	2
3. Tujuan	2
4. Sasaran	2
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	4
1. Sasaran Pencapaian dan Pengakuan Jaminan Kualitas	4
2. Sasaran Unggul dalam Skala Regional pada Sistem Pembelajaran	4
3. Sasaran Visi Misi	5
4. Sasaran Profesionalisme Tata Pamong	5
5. Sasaran Karakteristik Kepemimpinan	6
6. Sasaran Partisipasi Pemangku Kepentingan	6
7. Sasaran Prosedur Perencanaan dan Implementasi Kebijakan	7
8. Sasaran Peningkatan Kompetensi Manajerial	7
9. Sasaran Diseminasi Hasil Kerja	7
10. Sasaran Manual Mutu	7
11. Sasaran Sistem Penerimaan	7
12. Sasaran Unit-Unit Layanan Mahasiswa	8
13. Sasaran Kode Etik Mahasiswa	8
14. Sasaran Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa	8
15. Sasaran Pelacakan dan Evaluasi Lulusan	9
16. Sasaran Sumber Daya Dosen	9
17. Sasaran Pengembangan Kurikulum	10
18. Sasaran Pengelolaan Dana dan Mekanisme Penetapan Biaya	10
19. Sasaran Pengelolaan Sarana dan Prasarana	11
20. Sasaran Bahan Pustaka	11
21. Sasaran Dukungan Sistem Pengambilan Keputusan	11
22. Sasaran Kebijakan dan Sistem Pengelolaan Penelitian	11
23. Sasaran Kebijakan dan Sistem Pengelolaan Pengabdian Masyarakat	12
24. Sasaran Kebijakan dan Sistem Pengelolaan Kerjasama	12
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN	13
1. Bidang Akademik	13
2. Bidang Non Akademik	16
BAB V PENUTUP	17
LAMPIRAN (Rencana Implementasi Program)	

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan penetapan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang menjadi salah satu perguruan Tinggi di Wilayah IX Sulawesi, maka Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang harus mampu menyusun sebuah Rencana Induk Pengembangan. guna menunjang terwujudnya perguruan Tinggi yang profesional, unggul dan Islami. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang 2019-2023 menjadi penting sebagai landasan berpijak program kerja jangka waktu empat belas tahun mendatang.

Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang 2019-2023 disusun berdasarkan capaian Renstra 2019-2023 yang mengacu kepada Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, ditambah dengan analisis permasalahan secara komprehensif dalam menyikapi tantangan-tantangan dan perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan yang akan menggambarkan posisi strategis Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Faktor-faktor tersebut diukur berdasarkan atas metode *Balance Score Card (BSC)* yang dibagi atas empat kelompok yaitu (i) perspektif keuangan, (ii) perspektif stakeholders, (iii) perspektif proses internal, dan (iv) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Kesimpulan yang didapatkan dengan analisis BSC adalah bahwa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, memperbaiki kelemahan internal, dan mengatasi ancaman eksternal.

Hasil analisis SWOT tersebut kemudian dipadukan dengan rencana menuju Perguruan Tinggi Unggul, Profesional, dan Islami yang tertuang dengan tiga pilar utama yakni (i) tata kelola (*good governance*), (ii) perguruan entrepreneurial dan (iii) nasionalisasi. Dari ketiga pilar tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa program. Mengingat program yang ditunjang dengan berbagai kegiatan jumlahnya banyak, maka Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang membagi program-program tersebut ke dalam rencana tahunan selama empat tahun, yang penyusunannya ditentukan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan internal perguruan. RIP Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang 2019-2023 ini disusun sebagai rencana induk yang menjadi

acuan penyusunan Program Kerja Tahunan, acuan penyusunan anggaran tahunan, dan pedoman pelaksanaan aktivitas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

1. Visi

“Menjadi universitas yang *unggul, profesional Islami*, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis *kewirausahaan digital (2045)*”

2. Misi

Misi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang adalah :

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan berstandar mutu nasional agar peserta didik menjadi manusia berkemampuan akademik yang berkualitas, serta berkepribadian dan berjiwa kewirausahaan.
- b. Melakukan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat berbasis Kewirausahaan Digital.
- c. Membina suasana kehidupan akademik yang Islami dan bertanggung jawab melalui penggunaan sumber daya yang ada secara optimal

3. Tujuan

Tujuan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang adalah :

- a. Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan entrepreneur, kreatif, inovatif, berdaya saing, serta kooperatif.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki wawasan ideal-normatif, aktualempirik, konseptual-teoritik, dan visioner-misioner.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

4. Sasaran

Sasaran Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang Rappang adalah:

- 1) Pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

- 2) Unggul dalam skala regional pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi baik menuju baik sekali.
- 3) Visi-misi akan dicapai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
- 4) Memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksana dengan baik dan konsisten.
- 5) Karakteristik kepemimpinan yang baik.
- 6) Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan.
- 7) Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan secara baik.
- 8) Peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien setiap unit.
- 9) Diseminasi hasil kerja sebagai akuntabilitas publik.
- 10) Manual mutu.
- 11) Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru.
- 12) Unit-unit layanan mahasiswa.
- 13) Kode etik mahasiswa.
- 14) Instrumen survei kepuasan mahasiswa.
- 15) Pelacakan dan evaluasi lulusan.
- 16) Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan.
- 17) Pengembangan kurikulum.
- 18) Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan.
- 19) Pengelolaan sarana dan prasarana.
- 20) Bahan Pustaka.
- 21) Dukungan sistem pengambilan keputusan.
- 22) Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian.
- 23) Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat.
- 24) Kebijakan dan sistem kerjasama.

BAB III

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mencermati visi-misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang mengacu kepada jaminan mutu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maka strategi dan arah kebijakan dapat disusun berpedoman pada strategi visi-misi, strategi tata pamong dan tata kelola, strategi mahasiswa dan lulusan, strategi sumber daya manusia, strategi pembelajaran, strategi sarana-prasarana, dan strategi penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi dan arah kebijakannya disusun berdasarkan setiap sasaran yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Sasaran pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) akan dicapai melalui strategi:
 - a. Penyusunan kelengkapan dokumen akreditasi program studi dan akreditasi institusi serta reakreditasi bagi program studi tepat waktu.
 - b. Menyusun dokumen akreditasi dengan melibatkan pemangku kepentingan.
 - c. Dokumen akreditasi berupa kelengkapan setiap standar yang ditentukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
 - d. Visi-Misi Universitas dan program studi tersosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan.
 - e. Tata kelola kelembagaan berpedoman pada standar mutu BAN-PT.
 - f. Mahasiswa dan alumni proaktif melaporkan setiap kegiatannya untuk kepentingan akreditasi.
 - g. Dosen dan tenaga kependidikan memahami dokumen borang akreditasi.

Sementara arah kebijakannya adalah:

- a. Terjadinya jaminan mutu internal dan eksternal sehingga tercipta kepercayaan masyarakat.
 - b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan tentang akreditasi melalui pelatihan penyusunan borang akreditasi.
 - c. Mempersiapkan dokumen pendukung akreditasi sejak dari awal sehingga terhindar dari kelalaian dengan motto "Tulis apa yang dikerjakan dan kerjakan apa yang telah ditulis".
 - d. Dokumen borang akreditasi sudah harus selesai enam bulan sebelum berakhirnya masa akreditasi.
 - e. Terciptanya tata pamong dan kepemimpinan profesional dengan pelayanan berkualitas.
 - f. Setiap mahasiswa dan alumni terdata dengan baik.
 - g. Dosen dan tenaga kependidikan aktif melaporkan aktivitas tridharmanya.
2. Sasaran unggul dalam skala regional pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi baik sekali akan dicapai melalui strategi:
 - a. Sistem pembelajaran yang menempatkan standar kompetensi pada setiap matakuliah.

- b. Setiap matakuliah diampuh oleh lebih dari satu dosen dengan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman.
- c. Melaksanakan pelatihan penyusunan alat pembelajaran.
- d. Monitoring sistem pembelajaran secara berkala.
- e. Setiap dosen melibatkan mahasiswa pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- f. Hasil penelitian dijadikan bahan ajar dan dokumen pembelajaran berupa jurnal ilmiah dan buku.

Arah Kebijakannya:

- a. Tercipta iklim akademik yang menempatkan kompetensi masing-masing matakuliah.
 - b. Tercipta suasana proses pembelajaran yang aktif setiap hari dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan.
 - c. Sistematis pembelajaran tersusun secara teratur sesuai dengan kompetensi.
 - d. Tercipta dokumen monitoring proses pembelajaran guna keperluan akreditasi dan pengambilan keputusan.
 - e. Adanya dokumen pembelajaran yang baru dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - f. Bahan ajar dosen yang disampaikan ke mahasiswa selalu mengalami perkembangan yang baru.
3. Sasaran Visi-misi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, strateginya adalah:
- a. Sosialisasi visi-misi dilaksanakan melalui media elektronik, media cetak, dan spanduk skala regional.
 - b. Pengembangan visi dan misi melalui mekanisme yang akuntabel.
 - c. Menetapkan tonggak-tonggak capai tujuan, visi, dan misi secara regional.
 - d. Sosialisasi visi dan misi secara berkala setiap tahun kepada seluruh pemangku kepentingan.
 - e. Visi dan Misi dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman dalam bekerja dengan menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” yang strategis.
- Arah kebijakannya adalah:
- a. Tersosialisasinya institusi disertai visi-misi pada tingkat regional.
 - b. Terjaminnya mekanisme yang akuntabel dalam pencapaian visi-misi.
 - c. Terjaminnya tonggak capaian visi-misi diukur secara regional.
 - d. Pemangku kepentingan memahami visi dan misi.
 - e. Menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” dalam bentuk *standing board*, kop surat resmi universitas, bahan ajar dosen, dibuatkan surat keputusan yang mengikat.
4. Sasaran Profesionalisme tata pamong yang memungkinkan terlaksana dengan baik dan konsisten, strateginya adalah:
- a. Menyusun struktur organisasi yang lengkap dan efektif sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
 - b. Adanya kelembagaan kode etik.

Arah Kebijakannya adalah:

- a. Terciptanya struktur organisasi dibuat berdasarkan kebutuhan yang menjamin batasan fungsi masing-masing secara jelas.
- b. Keputusan pimpinan tentang dokumen kode etik dan dijamin keterlaksanaannya.

5. Sasaran karakteristik kepemimpinan yang baik, strateginya adalah:

- a. Setiap pengambilan keputusan strategi hendaknya melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
- b. Keputusan diambil secara kolektif kolegial dengan menempatkan musyawarah mufakat.
- c. Kepemimpinan dijadikan teladan dalam tindakan sehari-hari.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Pemangku kepentingan merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
- b. Menghindari terjadinya keputusan yang tidak dapat dilaksanakan atau diimplementasikan.
- c. Kepemimpinan bertindak berdasarkan hasil keputusan kolektif kolegial tanpa mengambil tindakan yang bertentangan.

6. Sasaran partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan, strateginya adalah:

- a. Melibatkan pemangku kepentingan dalam menyusun rencana tahunan dan Rencana Induk Pengembangan..
- b. Melaksanakan sosialisasi perencanaan setiap semester dalam bentuk rapat terbuka.
- c. Perencanaan disusun secara terintegrasi.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Dokumen perencanaan menjadi milik pemangku kepentingan sehingga bertanggungjawab dalam pelaksanaannya.
- b. Sosialisasi perencanaan secara efektif dan intensif.
- c. Pelaksanaan perencanaan dalam bentuk program yang terintegrasi.

7. Sasaran prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan secara baik, strateginya adalah:

- a. Menyusun panduan perencanaan tahunan dalam bentuk *Standar Operasional Prosedur* (SOP).
- b. Melaksanakan evaluasi dan monitoring SOP perencanaan.
- c. Menyusun dokumen perencanaan tepat waktu.
- d. Dokumen perencanaan dijadikan pedoman implementasi.

Arah Kebijakannya adalah:

- a. Surat Keputusan pimpinan tentang SOP perencanaan.
- b. Hasil monitoring dan evaluasi perencanaan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan.
- c. Terjaminnya kepastian hukum implementasi dokumen perencanaan.
- d. Adanya kepastian pertanggungjawaban kegiatan.

8. Sasaran peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien setiap unit, strateginya adalah:
 - a. Memberikan kesempatan yang sama kepada manajerial dalam struktur kepemimpinan.
 - b. Kepemimpinan manajerial ditetapkan secara berkala disertai surat keputusan.
 - c. Kompetensi dan senioritas dijadikan rujukan dalam kompetensi manajerial.Arah Kebijakannya adalah:
 - a. Terciptanya pengkaderan manajerial pada setiap unit.
 - b. Surat keputusan berpedoman kepada pimpinan ketentuan majelis pimpinan Pusat Muhammadiyah.
 - c. Pendidikan, umur, dan pemahaman keagamaan menjadi rujukan utama dalam kompetensi manajerial.
9. Sasaran diseminasi hasil kerja sebagai akuntabilitas publik, strateginya adalah:
 - a. Sistem audit internal yang efektif melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu.
 - b. Menyusun kriteri dan instrumen untuk mengukur kinerja setiap unitArah kebijakannya adalah:
 - a. Menjamin hasil kerja dapat dipertanggung jawabkan.
 - b. Menggunakan kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja setiap unit.
10. Sasaran manual mutu.
 - a. Keberadaan manual mutu melalui hasil lokakarya dan dikuatkan melalui surat keputusan.
 - b. Implementasi penjaminan mutu ditandai SOP.
 - c. Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu.
 - d. Tersedia data dan informasi mutakhir tentang peringkat dan masa berlaku akreditasi.Arah kebijakannya adalah:
 - a. Tersedianya dokumen mutu.
 - b. Lembaga penjaminan mutu menjamin pelaksanaan mutu.
 - c. Lembaga penjaminan mutu memonitoring dan mengevaluasi hasil penjaminan mutu.
 - d. Lembaga penjaminan mutu bertanggung jawab penyediaan data dan informasi akreditasi prodi maupun akreditasi institusi.
11. Sasaran sistem penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru, strateginya adalah:
 - a. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten melalui dokumen yang dikuatkan surat keputusan.
 - b. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tes secara obyektif melibatkan pihak ketiga.
 - c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dan yang diterima dipertimbangkan dengan baik, dengan ketentuan 1 : 45 untuk prodi non eksakta, dan 1 : 30 untuk prodi eksakta, serta untuk S2 1 : 10.
 - d. Penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa.
 - e. Adanya pedoman seleksi calon mahasiswa disusun secara lengkap.

- f. Adanya sistem pemberian peluang dan penerimaan mahasiswa baru dari golongan tidak mampu dan cacat fisik.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Jaminan kepastian prosedur penerimaan mahasiswa baru.
- b. Sistem penerimaan mahasiswa baru mampu menjamin mutu, ekuitas, aksesibilitas secara efektif.
- c. Menjamin terlaksananya sistem pembelajaran yang baik.
- d. Memberikan kesempatan kepada setiap daerah melalui bebas tes masuk bagi yang memenuhi syarat.
- e. Pedoman seleksi dibuat dan dikuatkan surat keputusan pimpinan.
- f. Memberikan beasiswa bagi golongan tidak mampu, dan menyediakan fasilitas bagi cacat fisik.

12. Sasaran unit-unit layanan mahasiswa, strateginya adalah:

- a. Adanya unit-unit layanan yang disediakan dan dijamin keterlaksanaannya.
- b. Program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.
- c. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional.
- d. Peningkatan Kegiatan Kewirausahaan.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Membentuk unit-unit layanan sesuai kebutuhan.
- b. Pelatihan bimbingan karier dan penempatan informasi kerja pada papan pengumuman dan *website*.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam kegiatan ilmiah sesuai dengan undangan yang diterima.
- d. Pelatihan kewirausahaan setiap tahun.

13. Sasaran kode etik mahasiswa, strateginya adalah:

- a. Keberadaan kode etik mahasiswa dan dijamin keterlaksanaannya.
- b. Sosialisasi kode etik mahasiswa.
- c. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Adanya surat keputusan tentang kode etik mahasiswa.
- b. Sosialisasi kode etik mahasiswa setiap awal penerimaan mahasiswa baru secara intensif dan dilaksanakan secara berkala.
- c. Adanya jaminan penerapan kode etik mahasiswa.

14. Sasaran Instrumen survei kepuasan mahasiswa, strateginya adalah:

- a. Adanya instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan dijamin keterlaksanaannya.

- b. Instrumen survei kepuasan mahasiswa dikuatkan dengan surat keputusan pimpinan.
- c. Hasil survei kepuasan mahasiswa di bahas pada rapat Kelompok Kerja Dosen (KKD)

Arah kebijakannya adalah:

- a. Lembaga penjaminan mutu melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan jaminan keterlaksanaan setiap semester.
- b. Dokumen survei kepuasan mahasiswa dibuat dalam bentuk SOP.
- c. Jaminan keterlaksanaan hasil survei kepuasan mahasiswa.

15. Sasaran pelacakan dan evaluasi lulusan, strateginya adalah:

- a. Adanya sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan.
- b. Adanya mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik dalam menentukan kebijakan akademik.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan ditetapkan melalui surat keputusan.
- b. Hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dilaksanakan setiap tahun.

16. Sasaran sumber daya dosen dan tenaga kependidikan.

- a. Adanya sistem pengelolaan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang lengkap.
- b. Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan serta dijamin keterlaksanaannya.
- c. Jumlah dosen tetap akan disesuaikan dengan kebutuhan.
- d. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap akan ditingkatkan sesuai dengan kondisi.
- e. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, operator, programmer, administrasi) dirasionalkan.
- f. Mengusahakan sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan.
- g. Adanya instrumen survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia dan dijamin keterlaksanaannya.
- h. Peningkatan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan Kemuhammadiyah berupa *Baitul Arqam* dan *Darul Arqam Dasar*.

Arah kebijakannya adalah:

- a. Sistem pengelolaan dan evaluasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan dikuatkan dengan surat keputusan.
- b. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dibuat dalam bentuk SOP dan dikuatkan melalui surat keputusan.
- c. Jumlah dosen tetap setiap prodi akan ditambah 1 orang setiap tahun.
- d. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap dievaluasi setiap tahun.
- e. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan secara rasional.
- f. Setiap tahun diusahakan adanya sertifikasi bagi tenaga kependidikan.
- g. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan setiap tahun.
- h. Kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terjalin perilaku Islami.

17. Sasaran pengembangan kurikulum, strateginya adalah:
- a. Adanya kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap.
 - b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum.
 - c. Pendirian unit-unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu pembelajaran untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dapat dimanfaatkan.
 - d. Jaminan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
 - e. Jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
 - f. Pengembangan kurikulum kewirausahaan.
 - g. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi nasional
- Arah kebijakannya adalah:
- a. Kebijakan pengembangan kurikulum ditetapkan dengan surat keputusan.
 - b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap empat tahun.
 - c. Setiap program studi memiliki fokus unit kajian dan dapat dimanfaatkan hasilnya.
 - d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan diatur dalam bentuk peraturan akademik.
 - e. Ketersediaan jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal diatur dalam peraturan akademik.
 - f. Setiap matakuliah diarahkan pada kompetensi kurikulum nasional
18. Sasaran Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan, strateginya adalah:
- a. Proses pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan universitas yang transparan dan akuntabel.
 - b. Adanya kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi.
 - c. Mengusahakan realisasi penerimaan dana dari berbagai sumber.
 - d. Adanya sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana yang jelas.
 - e. Audit keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- Arah kebijakannya adalah:
- a. Pengelolaan dana dan mekanismen penetapan biaya pendidikan (SPP) diatur dengan surat keputusan.
 - b. Pemberian beasiswa dan subsidi silang bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi.
 - c. Penerimaan dana dari sumber-sumber di luar SPP mahasiswa diupayakan secara optimal.
 - d. Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana diatur oleh majelis pendidikan tinggi pimpinan Pusat Muhammadiyah.
 - e. Hasil audit keuangan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tahun.

19. Sasaran pengelolaan sarana dan prasarana, strateginya adalah:
- Adanya sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik.
 - Sarana dan prasarana terdokumentasi dengan baik.
- Arah kebijakannya adalah:
- sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik diatur dalam surat keputusan.
 - Sarana dan prasarana diinventarisir oleh bagian administrasi umum.
20. Sasaran bahan pustaka, strateginya adalah:
- Ketersediaan bahan pustaka yang digunakan dalam proses pembelajaran.
 - Ketersediaan bahan pustaka menjadi tanggung jawab universitas atas usulan dari masing-masing program studi.
- Arah kebijakannya adalah:
- Bahan pustaka ditambah setiap tahun.
 - Membuat edaran kepada masing-masing dosen melalui prodi tentang jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
21. Sasaran dukungan sistem pengambilan keputusan, strateginya adalah:
- Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.
 - Memiliki kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai.
 - Aksesibilitas data dan *blue print* pengembangan yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.
- Arah kebijakannya adalah:
- Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif ditetapkan dengan surat keputusan.
 - Rasio *bandwidth* per mahasiswa diatur sesuai ketentuan BAN-PT.
 - Data dan *blue print* pengembangan dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan.
22. Sasaran kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian, strateginya adalah:
- Adanya kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan.
 - Jumlah dan judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap terjamin secara rasional.
 - Mendorong karya dosen atau mahasiswa yang dapat memperoleh paten/HaKi/karya yang dapat pengakuan internasional.
 - Adanya kebijakan dan upaya yang dilakukan dalam menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian.
- Arah dan kebijakannya adalah:
- Penyusunan SOP penelitian dan dijamin keterlaksanaannya.
 - Pemberian insentif bagi setiap penelitian.

- c. Karya dosen atau mahasiswa yang berpotensi memperoleh paten/HaKi diberikan insentif yang lebih besar ditentukan surat keputusan.
 - d. Menyusun bank penelitian dosen dan mahasiswa.
23. Sasaran kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat, strateginya adalah:
- a. Adanya kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat secara lengkap disertai dengan sumber pembiayaan dan upaya kerjasama dan dijamin keberlanjutan serta mutunya.
 - b. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.
 - c. Pengabdian masyarakat diatur melalui Kuliah Kerja Nyata.
- Arah kebijakannya adalah:
- a. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat diatur dalam surat keputusan.
 - b. Dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat.
 - c. Mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Nyata setiap tahun.
24. Sasaran kebijakan dan sistem pengelolaan kerjasama, strateginya adalah:
- a. Mendorong kerjasama dengan instansi lain baik dalam negeri maupun luar negeri, disertai jaminan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan hasil kerjasama serta waktu pelaksanaannya.
 - b. Adanya hasil evaluasi manfaat kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama.
- Arah kebijakannya adalah:
- a. Menjamin adanya kerjasama dengan instansi lain minimal satu dalam setiap tahun.
 - b. Hasil evaluasi kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama dijadikan rujukan dalam pengembangan kerjasama.

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN

Demikian juga program pengembangan akan tetap mengacu pada visi-misi, tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang. Oleh karena itu, program pengembangan akan diuraikan kedalam bidang akademik dan bidang non akademik.

1. Bidang Akademik

a. Kurikulum

- 1) Kurikulum disusun berbasis kompetensi lulusan, dikembangkan setiap 4 (empat) tahun sekali sebagai upaya menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Dokumen kebijakan pengembangan kurikulum ditingkatkan dari standar regional ke standar nasional.
- 3) Hasil monitoring dan evaluasi kurikulum ditingkatkan dari masukan masyarakat dan dunia industri.
- 4) Unit pengkajian dan pengembangan sistem mutu pembelajaran ditingkatkan jumlahnya setiap tahun.
- 5) Menyusun dokumen mutu pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 1) Menyusun dokumen perencanaan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) Menyusun dokumen pengembangan karier, remunerasi, penghargaan, dan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan.
- 3) Menyusun dokumen rekam jejak dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk riwayat hidup.
- 4) Menyusun dokumen pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 5) Memperbaharui data rasio dosen dan mahasiswa setiap semester.
- 6) Distribusi dosen ditentukan sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing.
- 7) Untuk menjaga konsistensi rasio jumlah dosen tetap yang berpendidikan doktor diberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan.
- 8) Untuk menjaga konsistensi rasio jabatan akademik dosen, maka kenaikan jabatan akademik menjadi tanggung jawab institusi.
- 9) Untuk menjaga rasio dosen tetap dengan dosen tidak tetap, maka dosen tetap akan dimaksimalkan fungsinya.
- 10) Tenaga kependidikan berupa pustakawan akan terus ditingkatkan sesuai kualifikasinya.
- 11) Mutu kerja tenaga kependidikan akan dievaluasi setiap tahun sebagai bahan pertimbangan dalam kenaikan pangkat berkala.

- 12) Mengupayakan tenaga kependidikan berupa laboran, teknisi, analis, programmer dan operator memiliki sertifikat kompetensi.
- 13) Menyediakan dana dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
- 14) Instrumen survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan ditingkatkan pelaksanaannya secara obyektif dan transparan.
- 15) Hasil survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan digunakan dalam pengelolaan sumber daya manusia.

c. Proses Pembelajaran

- 1) Menyusun dokumen pembelajaran berupa panduan akademik dan dievaluasi setiap semester.
- 2) Setiap dosen membuat rencana pembelajaran secara komprehensif sesuai dengan standar kompetensi masing-masing matakuliah.
- 3) Peningkatan sarana prasarana pembelajaran.
- 4) Mempertahankan rasio jumlah dosen dan mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran.
- 5) Penjaminan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.
- 6) Peningkatan daya saing melalui proses pembelajaran.
- 7) Standar minimal kehadiran dosen dalam proses pembelajaran ditingkatkan terus setiap tahun.
- 8) Metode pembelajaran diusahakan tidak monoton.
- 9) Ruang pembelajaran dapat dilaksanakan di luar ruangan, atau penciptaan kelas terbuka di luar ruangan kelas.
- 10) Lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam mengembangkan metode pembelajaran.
- 11) Kontrak perkuliahan dilaksanakan di awal perkuliahan dan akan terus diingatkan pada setiap pertemuan.
- 12) Setiap matakuliah akan diampuh oleh dosen yang berbeda dengan tetap menempatkan dosen hembese sebagai penanggung jawab matakuliah.
- 13) Setelah 7 kali perkuliahan maka diadakan ujian tengah semester yang akan dilaksanakan oleh ketua prodi masing-masing.
- 14) Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran menjadi pertimbangan dalam distribusi matakuliah semester berikutnya.

d. Penilaian Pendidikan

- 1) Penilaian pendidikan akan dilaksanakan dua kali dalam satu semester yaitu pertengahan semester dan akhir semester yang ditentukan oleh ketua prodi masing-masing.
- 2) Penilaian pendidikan menjadi tanggung jawab dosen secara otonomi.
- 3) Memperbanyak persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu.
- 4) Indeks Prestasi Mahasiswa meningkat setiap tahun.

e. Kemahasiswaan

- 1) Menyusun sistem penerimaan mahasiswa baru yang akan menjangkau calon mahasiswa yang unggul dan tersebar secara perwakilan.
- 2) Menyusun sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberi peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi atau cacat fisik.
- 3) Menyusun sistem penerimaan mahasiswa baru yang mendukung prinsip-prinsip ekuitas.
- 4) Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima diturunkan setiap tahun.
- 5) Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang dari yang diterima diupayakan 100 persen.
- 6) Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer diperkecil.
- 7) Menyusun instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- 8) Menyusun tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
- 9) Mengadakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk konseling, minat, dan bakat.
- 10) Mengadakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk *soft skills*, beasiswa, dan kesehatan.
- 11) Menyusun dokumen program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan sebelum wisuda.
- 12) Memperbanyak program kegiatan kemahasiswaan.
- 13) Mengurangi persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri.
- 14) Rata-rata IPK lulusan akan terus ditingkatkan.
- 15) Pelacakan alumni setiap tahun.
- 16) Program partisipasi alumni dalam bentuk bantuan pendukung pengembangan perguruan tinggi berupa dana sumbangan, sumbangan fasilitas, masukan untuk proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.

f. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Program pemilihan pedoman penelitian berbasis Sekolah Tinggi dikembangkan setiap tahun, serta dipublikasikan dalam bentuk buku.
- 2) Program penelitian dosen setiap tahun, minimal 2 judul per prodi.
- 3) Program penulisan artikel ilmiah oleh dosen setiap tahun, minimal 2 judul per prodi.
- 4) Program penulisan artikel ilmiah oleh dosen setiap tahun, minimal 1 judul per prodi yang dapat disitasi.
- 5) Mendorong program karya dosen dan atau mahasiswa yang berupa paten, minimal 1 judul pada tingkat Sekolah Tinggi setiap tahun.
- 6) Program penyusunan bank judul rencana penelitian masing-masing prodi minimal 1 judul per tahun.
- 7) Program pemilihan pedoman pengabdian masyarakat berbasis Sekolah Tinggi dikembangkan setiap tahun, serta dipublikasikan dalam bentuk buku.
- 8) Program pengabdian masyarakat dosen setiap tahun, minimal 2 judul per prodi.

- 9) Program penyusunan bank judul rencana pengabdian masyarakat masing-masing prodi minimal 1 judul per tahun.
- 10) Program kerjasama antara lembaga minimal 1 masing-masing prodi setiap tahun.
- 11) Program pemilikan pedoman kerjasama antar instansi di dalam negeri dan luar negeri.
- 12) Mendorong lahirnya kebijakan pengelolaan dan monev dalam kegiatan kerjasama untuk menjamin mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.
- 13) Program pelaksanaan survei manfaat dan kepuasan mitra kerjasama.

2. Bidang Non Akademik

a. Sarana dan Prasarana

- 1) Program pemilikan sistem pengelolaan prasarana dan sarana berupa kebijakan, peraturan, dan pedoman/panduan untuk aspek pengembangan, pencatatan, penggunaan, keamanan, dan pemeliharaan.
- 2) Program pembangunan gedung perkuliahan dan laboratorium untuk masing-masing prodi.
- 3) Program kepemilikan *site plan* pengembangan kampus berupa dokumen kebijakan.
- 4) Program kecukupan koleksi perpustakaan dengan menambah koleksi perpustakaan setiap tahun yang berbasis matakuliah minimal 5 judul buku per matakuliah.
- 5) Program aksesibilitas ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*.
- 6) Program kepemilikan *hardware, software, e-learning, dan e-library*.
- 7) Program kepemilikan sistem informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana administrasi.
- 8) Program kepemilikan kapasitas internet dengan perhitungan rasio *bandwidth* per mahasiswa memadai.

b. Sumber Pendanaan

- 1) Program pemilikan dokumen pengelolaan dana yang mencakup perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
- 2) Program pengembangan penetapan biaya pendidikan mahasiswa dengan mengikutsertakan semua pemangku kepentingan.
- 3) Program pemilikan dokumen kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi.
- 4) Program peningkatan sumber dana yang berasal dari luar SPP mahasiswa.
- 5) Program pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai dari luar institusi.

BAB V

PENUTUP

Bedasarkan uraian Rencana Induk Pengembangan. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana Induk Pengembangan. ini menjadi panduan dalam pengelolaan perguruan tinggi menghadapi lima tahun pertama pendiriannya.
2. Rencana Induk Pengembangan. ini lebih menitikberatkan kecukupan pencapaian visi-misi perguruan tinggi di awal pendiriannya dan akan terus dikembangkan sesuai dengan kemampuan.
3. Sebagai Universitas yang baru berdiri sejak tahun 2019, maka Rencana Induk Pengembangan. ini juga lebih mengarahkan kepada kecukupan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan akan terus dikembangkan setiap tahun.
4. Rencana Induk Pengembangan. ini pula menjadi pedoman penyusunan perencanaan tahunan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya.

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Rencana implementasi program dirancang secara bertahap dengan waktu dan dievaluasi berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu untuk masing-masing rencana program sebagaimana disajikan berikut ini.

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.2. Keterkaitan visi, misi, tujuan, dan sasaran

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN & STRATEGI
<p>“Menjadi universitas yang <i>unggul, profesional Islami</i>, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis <i>kewirausahaan digital (2045)</i>”</p>	<p>Misi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan proses pendidikan berstandar mutu nasional agar peserta didik menjadi manusia berkemampuan akademik yang berkualitas, serta berkepribadian dan berjiwa entrepreneur Melakukan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan, administrasi dan pemerintahan, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Membina suasana kehidupan akademik yang Islami, dan bertanggung jawab melalui penggunaan sumber daya yang ada secara optimal. 	<p>Tujuan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa entrepreneur, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional, dan Islami. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki wawasan ideal-normatif, aktual-empirik, konseptual-teoritik dan visioner-misioner, khususnya ilmu administrasi dan ilmu pemerintahan. Mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui 	<ol style="list-style-type: none"> Pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: <ol style="list-style-type: none"> Terjadinya jaminan mutu internal dan eksternal sehingga tercipta kepercayaan masyarakat. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan tentang akreditasi melalui pelatihan penyusunan borang akreditasi. Mempersiapkan dokumen pendukung akreditasi sejak dari awal sehingga terhindar dari kelalaian dengan motto “Tulis apa yang dikerjakan dan kerjakan apa yang telah ditulis”. Dokumen borang akreditasi sudah harus selesai enam bulan sebelum berakhirnya masa akreditasi. Terciptanya tata pamong dan kepemimpinan profesional dengan pelayanan berkualitas. Setiap mahasiswa dan alumni terdata dengan baik. Dosen dan tenaga kependidikan aktif melaporkan aktivitas tridharmanya. Unggul pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi “baik” dan “baik sekali”. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: <ol style="list-style-type: none"> Terciptanya iklim akademik yang menempatkan kompetensi masing-masing mata kuliah. Terciptanya suasana proses pembelajaran yang aktif setiap hari dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan. Sistematika pembelajaran tersusun secara teratur sesuai dengan kompetensi.

		<p>pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.</p>	<p>d. Terciptanya dokumen monitoring proses pembelajaran guna keperluan akreditasi dan pengambilan keputusan.</p> <p>e. Adanya dokumen pembelajaran yang baru dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>f. Bahan ajar dosen yang disampaikan ke mahasiswa selalu mengalami perkembangan yang baru.</p> <p>3. Visi-misi akan dicapai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Tersosialisasinya institusi disertai visi-misi pada tingkat regional, nasional, dan internasional.</p> <p>b. Terjaminnya mekanisme yang akuntabel dalam pencapaian visi-misi.</p> <p>c. Terjaminnya tonggak capaian visi-misi diukur secara regional, nasional, dan internasional.</p> <p>d. Pemangku kepentingan memahami visi dan misi.</p> <p>e. Menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” dalam bentuk <i>standing board</i>, kop surat resmi, bahan ajar dosen, dan dibuatkan surat keputusan yang mengikat.</p> <p>4. Memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksana dengan baik dan konsisten. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya struktur organisasi dibuat berdasarkan kebutuhan yang menjamin batasan fungsi masing-masing secara jelas.</p> <p>b. Keputusan pimpinan tentang dokumen kode etik dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pemangku kepentingan merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Menghindari terjadinya keputusan yang tidak dapat dilaksanakan atau diimplementasikan.</p> <p>c. Kepemimpinan bertindak berdasarkan hasil keputusan kolektif kolegial tanpa mengambil tindakan yang bertentangan.</p> <p>6. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Dokumen perencanaan menjadi milik pemangku kepentingan sehingga bertanggung jawab dalam pelaksanaannya.</p>
--	--	--	--

			<p>b. Sosialisasi perencanaan secara efektif dan intensif.</p> <p>c. Pelaksanaan perencanaan dalam bentuk program yang terintegrasi.</p> <p>7. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan secara baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Surat Keputusan pimpinan tentang SOP perencanaan.</p> <p>b. Hasil monitoring dan evaluasi perencanaan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan.</p> <p>c. Terjaminnya kepastian hukum implementasi dokumen perencanaan.</p> <p>d. Adanya kepastian pertanggungjawaban kegiatan.</p> <p>8. Peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien program studi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya pengkaderan manajerial pada program studi.</p> <p>b. Surat keputusan berpedoman kepada pimpinan ketentuan majelis pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>c. Pendidikan, umur, dan pemahaman keagamaan menjadi rujukan utama dalam kompetensi manajerial.</p> <p>9. Diseminasi hasil kerja sebagai akuntabilitas publik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem audit internal yang efektif melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu.</p> <p>b. Menyusun kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja program studi.</p> <p>c. Menjamin hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>10. Manual mutu. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Tersedianya dokumen mutu.</p> <p>b. Lembaga penjaminan mutu menjamin pelaksanaan mutu.</p> <p>c. Lembaga penjaminan mutu memonitoring dan mengevaluasi hasil penjaminan mutu.</p> <p>d. Lembaga penjaminan mutu bertanggung jawab penyediaan data dan informasi akreditasi prodi maupun akreditasi institusi.</p> <p>11. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> a. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten melalui dokumen yang dikuatkan surat keputusan. b. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tes secara obyektif melibatkan pihak ketiga. c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dan yang diterima dipertimbangkan dengan baik, dengan ketentuan 1 : 45. d. Penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa. e. Adanya pedoman seleksi calon mahasiswa disusun secara lengkap. f. Adanya sistem pemberian peluang dan penerimaan mahasiswa baru dari golongan tidak mampu dan cacat fisik. <p>12. Unit-unit layanan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya unit-unit layanan yang disediakan dan dijamin keterlaksanaannya. b. Program layanan bimbingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa. c. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional. <p>13. Kode etik mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keberadaan kode etik mahasiswa dan dijamin keterlaksanaannya. b. Sosialisasi kode etik mahasiswa. c. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya. <p>14. Instrumen survei kepuasan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Lembaga penjaminan mutu melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan jaminan keterlaksanaannya setiap semester. b. Dokumen survei kepuasan mahasiswa dibuat dalam bentuk SOP. c. Jaminan keterlaksanaan hasil survei kepuasan mahasiswa. <p>15. Pelacakan dan evaluasi lulusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan ditetapkan melalui surat keputusan.
--	--	--	--

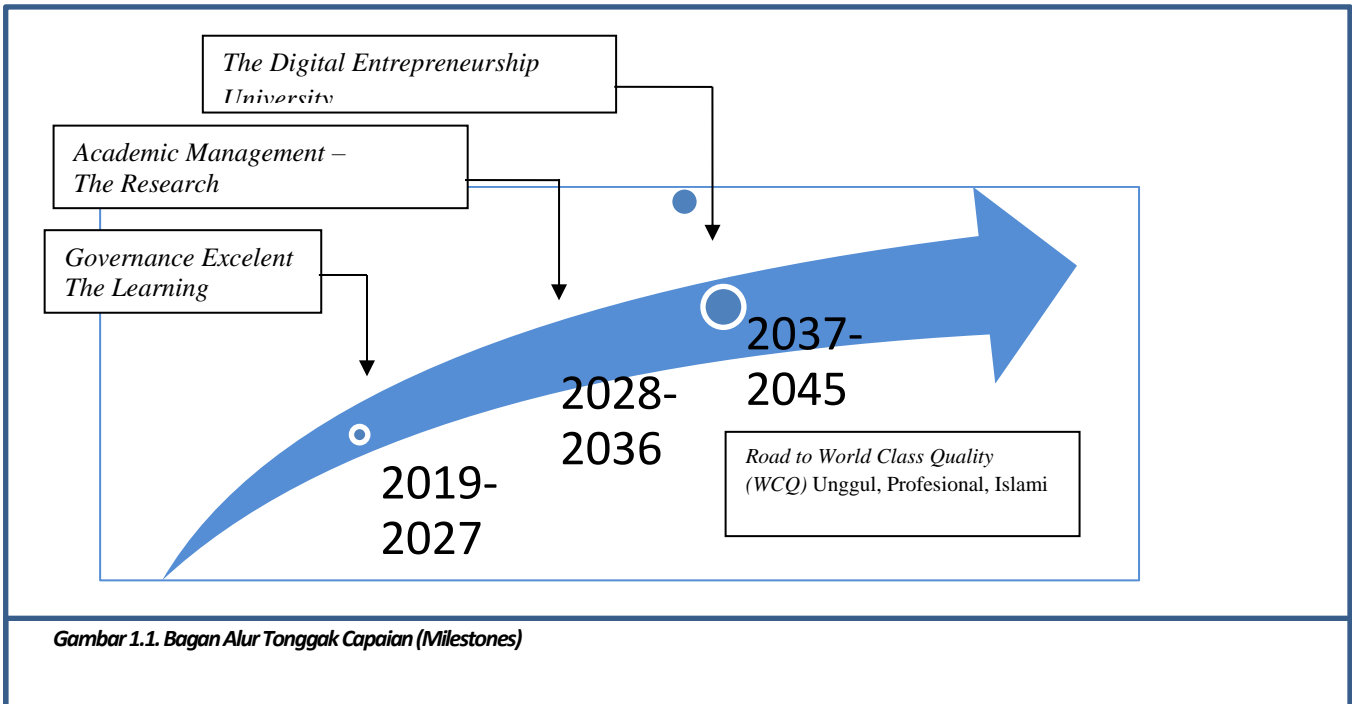
		<p>b. Hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dilaksanakan setiap tahun.</p> <p>16. Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Sistem pengelolaan dan evaluasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan dikuatkan dengan surat keputusan. j. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dibuat dalam bentuk SOP dan dikuatkan melalui surat keputusan. k. Jumlah dosen tetap setiap prodi akan ditambah 1 orang setiap tahun. l. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap dievaluasi setiap tahun. m. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan secara rasional. n. Setiap tahun diusahakan adanya sertifikasi bagi tenaga kependidikan. o. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan setiap tahun. p. Kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terjalin perilaku Islami. <p>17. Pengembangan kurikulum. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pengembangan kurikulum ditetapkan dengan surat keputusan. b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap empat tahun. c. Program studi memiliki fokus unit kajian, yaitu perilaku birokrasi dan dapat dimanfaatkan hasilnya. d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan diatur dalam bentuk peraturan akademik. e. Ketersediaan jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal diatur dalam peraturan akademik. f. Setiap mata kuliah diarahkan pada standar kompetensi. <p>18. Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Pengelolaan dana dan mekanismen penetapan biaya pendidikan (SPP) diatur dengan surat keputusan.
--	--	---

			<p>g. Pemberian beasiswa dan subsidi silang bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi.</p> <p>h. Penerimaan dana dari sumber-sumber di luar SPP mahasiswa diupayakan secara optimal.</p> <p>i. Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana diatur oleh majelis pendidikan tinggi pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>j. Hasil audit keuangan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tahun.</p> <p>19. Pengelolaan sarana dan prasarana. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>c. sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik diatur dalam surat keputusan.</p> <p>d. Sarana dan prasarana diinventarisir oleh bagian administrasi umum secara baik.</p> <p>20. Bahan Pustaka. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>c. Bahan pustaka ditambah setiap tahun.</p> <p>d. Membuat edaran kepada masing-masing dosen melalui prodi tentang jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.</p> <p>21. Dukungan sistem pengambilan keputusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>d. Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif ditetapkan dengan surat keputusan.</p> <p>e. Rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa diatur sesuai ketentuan BAN-PT.</p> <p>f. Data dan <i>blue-print</i> pengembangan dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan.</p> <p>22. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>e. Penyusunan SOP penelitian dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>f. Pemberian insentif bagi setiap penelitian.</p> <p>g. Karya dosen atau mahasiswa yang berpotensi memperoleh paten/HaKi diberikan insentif yang lebih besar ditentukan surat keputusan.</p> <p>h. Menyusun bank penelitian dosen dan mahasiswa.</p>
--	--	--	---

			<p>23. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>d. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat diatur dalam surat keputusan.</p> <p>e. Dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat (<i>Benchmarking</i>).</p> <p>24. Kebijakan dan sistem kerjasama. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>c. Menjamin adanya kerjasama dengan instansi lain minimal satu dalam setiap tahun.</p> <p>d. Hasil evaluasi kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama dijadikan rujukan dalam pengembangan kerjasama.</p>
--	--	--	--

1.2 Pernyataan mengenai tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan yang dinyatakan dalam sasaran-sasaran yang merupakan target terukur, dan penjelasan mengenai strategi serta tahapan pencapaiannya.

Tonggak capaian tujuan dan Strategi Pencapaian UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG Muhammadiyah Rappang adalah diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 1.1. Bagan Alur Tonggak Capaian (Milestones)

- A. *Governance Excellence* atau penerapan tata kelola Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance*.
1. Dokumen rumusan tujuan bertahap ada pada Renstra 2019-2023 disesuaikan dengan masa Kepemimpinan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
 2. Tonggak-tonggak capaian tujuan yakni; (a) sistem pembelajaran menerapkan prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, dan prinsip partisipatif; (b) penelitian menerapkan sistem pemerataan yang melibatkan mahasiswa; (c) pengabdian masyarakat secara terfokus pada desa binaan; dan semua prodi telah terakreditasi B.
 3. Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahapan-tahapan pencapaian tujuan adalah melalui penilaian tingkat kepercayaan publik (mahasiswa, pemerintah, masyarakat) berdasarkan hasil survey.
- B. *Academic Management Excellence* atau keunggulan manajemen akademik lebih ditandai dari perbaikan manajemen akademik sesuai dengan standar BAN-PT dan diupayakan adanya ISO.
1. Dokumen rumusan tujuan bertahap ada pada Renstra 2019-2023 disesuaikan dengan masa Kepemimpinan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
 2. Tonggak-tonggak capaian tujuan yakni; (a) sistem pembelajaran menerapkan prinsip transparansi, prinsip akuntabilitas, dan prinsip partisipatif ditandai dengan penerapan teknologi informasi yang tepat; (b) penelitian menerapkan sistem pemerataan yang melibatkan mahasiswa ditandai dengan output penelitian berupa jurnal ilmiah, buku ajar, atau bahan ajar; (c) pengabdian masyarakat secara terfokus pada desa binaan dengan output pengabdian jurnal ilmiah, buku ajar, atau bahan ajar ditandai akreditasi institusi minimal baik (B) serta mengusahakan adanya pengakuan manajemen ISO.
 3. Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahapan-tahapan pencapaian tujuan adalah melalui penilaian tingkat kepercayaan publik (menjaring mahasiswa unggul, banyaknya kerjasama dengan pemerintah, tingkat kepercayaan masyarakat) berdasarkan hasil survey.
- C. *Academic Quality Excellence* atau keunggulan kualitas akademik
1. Dokumen rumusan tujuan bertahap ada pada Renstra 2019-2023 disesuaikan dengan masa Kepemimpinan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang periode berikutnya.
 2. Tonggak-tonggak capaian tujuan yakni; (a) sistem pembelajaran mengedepankan kualitas standar internasional dengan penerapan teknologi informasi yang tepat; (b) penelitian kualitas standar internasional yang lebih banyak kerjasama internasional sehingga output penelitian terindeks *scopus* dan Thomson; (c) pengabdian masyarakat secara terfokus pada desa binaan dengan output pengabdian langsung bisa dimanfaatkan masyarakat. Hal ini ditandai akreditasi institusi dan prodi minimal baik menuju unggul (B ke A) serta pengakuan kualitas internasional.
 3. Mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahapan-tahapan pencapaian tujuan adalah melalui penilaian tingkat kepercayaan publik standar internasional dengan menjamin keberlangsungannya dengan surat keputusan untuk mendukung daya saing bangsa Indonesia di tingkat dunia.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian target dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan di dalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang dengan hasil yang dicapai oleh setiap komponen struktur organisasi Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, maka dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala sebagai berikut:



Gambar 1.2. Bagan Alur Mekanisme Kontrol Ketercapain Kinerja

Pengendalian ketercapaian program kerja setiap periode tahunan, maupun lima tahunan dilakukan dengan mengikuti alur di atas.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kejelasan tujuan dan hasil.
2. Objektifitas.
3. Dilakukan oleh yang pihak memiliki kompetensi.
4. Transparan.
5. Partisipatif.
6. Akuntabel.
7. Komprehensif.
8. Terjadwal dan terukur.
9. Berkala dan berkelanjutan.
10. Berbasis indikator.
11. Efektif dan efisien.

Implementasi pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala dan berkelanjutan:

1. Pemantauan dan pengendalian bulanan dan tri-wulan.
2. Pemantauan dan pengendalian semesteran dan tahunan.
3. Pemantauan dan pengendalian tengah periode RENSTRA.
4. Pemantauan dan pengendalian akhir masa RENSTRA.

Tabel 1.3 **Proyeksi Capaian Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang 2019 - 2023**

BIDANG DAN STRATEGI	INDIKATOR CAPAIAN (SASARAN) PERIODE TAHUN		
	2019 – 2029 <i>Governance Excellence</i>	2028 – 2036 <i>Academic Management Excellence</i>	2037 – 2045 <i>Academic Quality Excellence</i>
1. Visi – Misi Institusi.	<p>1. Pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Ditandai Akreditasi Institusi: Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terjadinya jaminan mutu internal dan eksternal sehingga tercipta kepercayaan masyarakat, khususnya di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.</p> <p>b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan tentang akreditasi melalui pelatihan penyusunan borang akreditasi 1 kali setahun.</p> <p>c. Mempersiapkan dokumen pendukung akreditasi sejak dari awal sehingga terhindar dari kelalaian dengan motto “Tulis apa yang dikerjakan dan kerjakan apa yang telah ditulis”.</p> <p>d. Dokumen borang akreditasi sudah harus selesai enam bulan sebelum berakhirnya masa akreditasi.</p> <p>e. Terciptanya tata pamong dan kepemimpinan profesional dengan pelayanan akuntabel, partisipatif, responsif.</p>	<p>1. Pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ditandai Akreditasi Institusi Minimal B/A. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terjadinya jaminan mutu internal dan eksternal sehingga tercipta kepercayaan masyarakat, mengusahakan ISO.</p> <p>b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan tentang akreditasi melalui pelatihan penyusunan borang akreditasi 2 kali setahun.</p> <p>c. Mempersiapkan dokumen pendukung akreditasi sejak dari awal sehingga terhindar dari kelalaian dengan motto “Tulis apa yang dikerjakan dan kerjakan apa yang telah ditulis”. Tersosialisasi kepada dosen dan mahasiswa.</p> <p>d. Dokumen borang akreditasi disiapkan secara terus-menerus sampai distor ke BAN-PT berakhirnya masa akreditasi.</p> <p>e. Terciptanya tata pamong dan kepemimpinan</p>	<p>1. Pencapaian dan pengakuan jaminan kualitas internal dan eksternal melalui sistem penjaminan mutu oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ditandai Akreditasi Institusi Minimal B/A Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terjadinya jaminan mutu internal dan eksternal sehingga tercipta kepercayaan masyarakat sudah ada ISO.</p> <p>b. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan tentang akreditasi melalui pelatihan penyusunan borang akreditasi 3 kali setahun.</p> <p>c. Mempersiapkan dokumen pendukung akreditasi sejak dari awal sehingga terhindar dari kelalaian dengan motto “Tulis apa yang dikerjakan dan kerjakan apa yang telah ditulis”. Tersosialisasi kepada <i>stakeholders</i>.</p> <p>d. Dokumen borang akreditasi terintegrasi dengan IT. sampai berakhirnya masa akreditasi.</p> <p>e. Terciptanya tata pamong dan kepemimpinan profesional dengan pelayanan berkualitas IT terintegrasi.</p> <p>f. Setiap mahasiswa dan alumni terdata dengan baik PDPT dan Siakad terintegrasi.</p> <p>g. Dosen dan tenaga kependidikan aktif melaporkan aktivitas tridharmanya setiap saat.</p>

	<p>f. Setiap mahasiswa dan alumni terdata dengan baik melalui PDPT.</p> <p>g. Dosen dan tenaga kependidikan aktif melaporkan aktivitas tridharmanya setiap semester.</p>	<p>profesional dengan pelayanan berkualitas IT.</p> <p>f. Setiap mahasiswa dan alumni terdata dengan baik melalui PDPT dan Siakad.</p> <p>g. Dosen dan tenaga kependidikan aktif melaporkan aktivitas tridharmanya setiap bulan.</p>	
	<p>2. Unggul pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya iklim akademik yang menempatkan kompetensi masing-masing mata kuliah.</p> <p>b. Terciptanya suasana proses pembelajaran yang aktif.</p> <p>c. Sistematis pembelajaran tersusun secara teratur sesuai dengan kompetensi.</p> <p>d. Ada dokumen monitoring proses pembelajaran guna keperluan akreditasi dan pengambilan keputusan.</p> <p>e. Adanya dokumen pembelajaran yang baru dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>f. Bahan ajar dosen yang disampaikan ke mahasiswa disampaikan pada saat kontrak perkuliahan.</p>	<p>2. Unggul pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi “baik” atau “unggul”. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya iklim akademik yang menempatkan kompetensi masing-masing mata kuliah standar KKNI.</p> <p>b. Terciptanya suasana proses pembelajaran yang aktif setiap hari dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan.</p> <p>c. Sistematis pembelajaran tersusun secara teratur sesuai dengan kompetensi atas dasar hasil penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <p>d. Dokumen monitoring proses pembelajaran guna keperluan akreditasi dan pengambilan keputusan dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>e. Adanya dokumen pembelajaran yang baru dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>f. Bahan ajar dosen yang disampaikan ke mahasiswa selalu mengalami perkembangan yang baru.</p>	<p>2. Unggul pada sistem pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditandai dengan akreditasi “baik” dan “unggul” serta kualitas internasional. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya iklim akademik yang menempatkan kompetensi masing-masing mata kuliah standar internasional.</p> <p>b. Terciptanya suasana proses pembelajaran yang aktif setiap hari dan sistem pembelajaran yang berkesinambungan, keberadaan kelas internasional.</p> <p>c. Sistematis pembelajaran tersusun secara teratur sesuai dengan kompetensi dilengkapi bahan ajar yang lengkap.</p> <p>d. Dokumen monitoring proses pembelajaran guna keperluan akreditasi dan pengambilan keputusan terkoneksi IT.</p> <p>e. Adanya dokumen pembelajaran yang baru dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>f. Bahan ajar dosen yang disampaikan ke mahasiswa terdokumentasi di sistem IT.</p>
	<p>3. Visi-misi akan dicapai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>	<p>3. Visi-misi akan dicapai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>	<p>3. Visi-misi akan dicapai berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara aktif. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>

	<p>a. Tersosialisasinya institusi disertai visi-misi pada tingkat regional.</p> <p>b. Terjaminnya mekanisme yang akuntabel dalam pencapaian visi-misi.</p> <p>c. Terjaminnya tonggak capaian visi-misi diukur secara regional.</p> <p>d. Pemangku kepentingan mengetahui visi dan misi.</p> <p>e. Menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” dalam bentuk <i>standing board</i>, kop surat resmi, bahan ajar dosen.</p>	<p>a. Tersosialisasinya institusi disertai visi-misi pada tingkat regional dan nasional.</p> <p>b. Terjaminnya mekanisme yang akuntabel dan partisipatif dalam pencapaian visi-misi.</p> <p>c. Terjaminnya tonggak capaian visi-misi diukur secara regional dan nasional.</p> <p>d. Pemangku kepentingan mengetahui dan memahami visi dan misi.</p> <p>e. Menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” dalam bentuk <i>standing board</i>, kop surat resmi, bahan ajar dosen, dan telah dikuatkan dengan surat keputusan yang mengikat.</p>	<p>a. Tersosialisasinya institusi disertai visi-misi pada tingkat regional, nasional, dan internasional.</p> <p>b. Terjaminnya mekanisme yang akuntabel, partisipatif, dan transparan dalam pencapaian visi-misi.</p> <p>c. Terjaminnya tonggak capaian visi-misi diukur secara regional, nasional, dan internasional.</p> <p>d. Pemangku kepentingan mengetahui, memahami dan bertindak atas dasar visi dan misi.</p> <p>e. Menempatkan tulisan “Unggul, Profesional, Islami” dalam bentuk <i>standing board</i>, kop surat resmi, bahan ajar dosen, terkoneksi IT.</p>
2. Kepemimpinan dan Tata Pamong	<p>4. Memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksana dengan baik dan konsisten. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya struktur organisasi dibuat berdasarkan kebutuhan yang menjamin batasan fungsi masing-masing secara jelas.</p> <p>b. Keputusan pimpinan tentang dokumen kode etik.</p>	<p>4. Memiliki tata pamong yang terlaksana dengan baik dan konsisten. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya struktur organisasi dibuat berdasarkan kebutuhan yang menjamin batasan fungsi masing-masing secara jelas dan transparan.</p> <p>b. Keputusan pimpinan tentang dokumen kode etik dan dijamin keterlaksanaannya.</p>	<p>4. Memiliki tata pamong yang terlaksana dengan baik, konsisten, terkoneksi dengan IT. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Terciptanya struktur organisasi dibuat berdasarkan kebutuhan yang menjamin batasan fungsi masing-masing secara jelas terkoneksi IT.</p> <p>b. Keputusan pimpinan tentang dokumen kode etik dan dijamin keterlaksanaannya secara konsisten.</p>
	<p>5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang cukup baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pemangku kepentingan kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Menghindari terjadinya keputusan yang tidak dapat dilaksanakan atau diimplementasikan.</p> <p>c. Kepemimpinan bertindak berdasarkan hasil keputusan.</p>	<p>5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik sekali. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pemangku kepentingan telah cukup dilibatkan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Menghilangkan terjadinya keputusan yang tidak dapat dilaksanakan atau diimplementasikan.</p> <p>c. Kepemimpinan bertindak berdasarkan hasil keputusan kolektif kolegial.</p>	<p>5. Memiliki karakteristik kepemimpinan yang baik dan unggul. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pemangku kepentingan 100% dilibatkan dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Menghindari terjadinya keputusan yang tidak dapat dilaksanakan atau diimplementasikan terkoneksi IT.</p> <p>c. Kepemimpinan bertindak berdasarkan hasil keputusan kolektif kolegial tanpa mengambil tindakan yang bertentangan.</p>

	<p>6. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan rendah. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumen perencanaan dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaannya. Sosialisasi perencanaan secara efektif dan intensif. Pelaksanaan perencanaan dalam bentuk program yang terintegrasi. 	<p>6. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan sedang. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumen perencanaan menjadi milik pemangku kepentingan sehingga bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Sosialisasi perencanaan secara efektif dan intensif secara berkala. Pelaksanaan perencanaan dalam bentuk program yang terintegrasi setiap unit. 	<p>6. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun dokumen perencanaan tinggi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dokumen perencanaan menjadi milik pemangku kepentingan sehingga bertanggung jawab dalam pelaksanaannya secara konsisten. Sosialisasi perencanaan secara efektif dan intensif secara berkala dan mengikat. Pelaksanaan perencanaan dalam bentuk program yang terintegrasi lewat IT.
	<p>7. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan cukup baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat Keputusan pimpinan tentang SOP perencanaan. Hasil monitoring dan evaluasi perencanaan dilaporkan. Terjaminnya kepastian implementasi dokumen perencanaan. Adanya pertanggungjawaban kegiatan. 	<p>7. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan secara baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat Keputusan pimpinan tentang SOP perencanaan dijamin pelaksanaannya. Hasil monitoring dan evaluasi perencanaan dilaporkan dan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Terjaminnya kepastian hukum implementasi dokumen perencanaan. Adanya kepastian pertanggungjawaban kegiatan. 	<p>7. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan sangat baik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Surat Keputusan pimpinan tentang SOP perencanaan dijamin pelaksanaannya yang terintegrasi IT. Hasil monitoring dan evaluasi perencanaan dilaporkan dan dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan terintegrasi IT. Terjaminnya kepastian hukum implementasi dokumen perencanaan terintegrasi IT. Adanya kepastian pertanggungjawaban kegiatan terintegrasi IT.
	<p>8. Kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien program studi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terciptanya pengkaderan manajerial pada program studi. Surat keputusan berpedoman kepada pimpinan ketentuan majelis pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pendidikan, umur, dan pemahaman keagamaan menjadi rujukan utama 	<p>8. Peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien program studi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terciptanya pengkaderan manajerial pada program studi secara sistematis. Surat keputusan berpedoman kepada pimpinan ketentuan majelis pimpinan Pusat Muhammadiyah dan dijamin pelaksanaannya. 	<p>8. Peningkatan kualitas kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien program studi. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terciptanya pengkaderan manajerial pada program studi secara sistematis dengan IT. Surat keputusan berpedoman kepada pimpinan ketentuan majelis pimpinan Pusat Muhammadiyah dijamin pelaksanaannya secara IT. Pendidikan, umur, dan pemahaman keagamaan menjadi rujukan utama dalam kompetensi manajerial disertai

	dalam kompetensi manajerial.	c. Pendidikan, umur, dan pemahaman keagamaan menjadi rujukan utama dalam kompetensi manajerial disertai profesionalisme.	profesionalisme serta jabatan akademik.
	9. Hasil kerja sebagai akuntabilitas publik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem audit internal yang efektif melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu. b. Menyusun kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja program studi. c. Menjamin hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan.	9. Diseminasi hasil kerja sebagai akuntabilitas publik. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem audit internal yang efektif melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu dan ISO. b. Menyusun kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja program prodi, lembaga, dan unit. c. Menjamin hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan dijamin pelaksanaannya.	9. Diseminasi hasil kerja sebagai akuntabilitas publik dan akuntabilitas internasional. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem audit internal yang efektif melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu dan ISO. b. Menyusun kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja program studi, lembaga, dan unit yang terintegrasi IT. c. Menjamin hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan dijadikan bahan pengambilan keputusan.
	10. Manual mutu. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Tersedianya dokumen mutu. b. Lembaga penjaminan mutu menjamin pelaksanaan mutu. c. Lembaga penjaminan mutu memonitoring dan mengevaluasi hasil penjaminan mutu. d. Lembaga penjaminan mutu bertanggung jawab penyediaan data dan informasi akreditasi prodi maupun akreditasi institusi.	10. Manual mutu tersedia. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Tersedianya dokumen mutu dan dipahami. b. Lembaga penjaminan mutu menjamin pelaksanaan mutu dibantu ISO. c. Lembaga penjaminan mutu memonitoring dan mengevaluasi hasil penjaminan mutu secara manual. d. Lembaga penjaminan mutu bertanggung jawab penyediaan data dan informasi akreditasi prodi maupun akreditasi institusi.	10. Manual mutu tersedia dan implementasikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Tersedianya dokumen mutu dan dijamin pelaksanaannya. b. Lembaga penjaminan mutu menjamin pelaksanaan mutu dibantu ISO. c. Lembaga penjaminan mutu memonitoring dan mengevaluasi hasil penjaminan mutu secara online. d. Lembaga penjaminan mutu bertanggung jawab penyediaan data dan informasi akreditasi prodi maupun akreditasi institusi.
	11. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten melalui dokumen yang dikuatkan surat keputusan.	11. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten melalui dokumen yang dikuatkan surat	11. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi: a. Sistem Penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten melalui dokumen yang dikuatkan surat keputusan menjaring calon mahasiswa unggul lebih dari 7 propinsi dan ada dari luar negeri.

	<p>b. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tes secara obyektif melibatkan pihak ketiga.</p> <p>c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dan yang diterima dipertimbangkan dengan baik, dengan ketentuan 1 : 45.</p> <p>d. Penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa.</p> <p>e. Adanya pedoman seleksi calon mahasiswa disusun secara lengkap.</p> <p>f. Adanya sistem pemberian peluang dan penerimaan mahasiswa baru dari golongan tidak mampu dan cacat fisik.</p>	<p>keputusan menjaring calon mahasiswa unggul.</p> <p>b. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tes secara obyektif melibatkan pihak ketiga secara online.</p> <p>c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dan yang diterima dipertimbangkan dengan baik, dengan ketentuan 1 : 40.</p> <p>d. Penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa dengan cara bertahap.</p> <p>e. Adanya pedoman seleksi calon mahasiswa disusun secara lengkap.</p> <p>f. Adanya sistem pemberian peluang dan penerimaan mahasiswa baru dari golongan tidak mampu dan cacat fisik dikuatkan dengan surat keputusan.</p>	<p>b. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui tes secara obyektif melibatkan pihak ketiga secara online (<i>one day service</i>).</p> <p>c. Rasio calon mahasiswa yang melamar dan yang diterima dipertimbangkan dengan baik, dengan ketentuan 1 : 35.</p> <p>d. Penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa dengan cara bertahap seleksi yang ketat.</p> <p>e. Adanya pedoman seleksi calon mahasiswa disusun secara lengkap.</p> <p>f. Adanya sistem pemberian peluang dan penerimaan mahasiswa baru dari golongan tidak mampu dan cacat fisik dikuatkan dengan surat keputusan dan konsisten pelaksanaannya.</p>
	<p>12. Unit-unit layanan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Adanya unit-unit layanan yang disediakan dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Program layanan bimbingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa.</p> <p>c. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional.</p>	<p>12. Unit-unit layanan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Adanya unit-unit layanan yang disediakan dan dijamin keterlaksanaannya dikutakan dengan Surat Keputusan.</p> <p>b. Program layanan bimbingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa secara konsisten.</p> <p>c. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional disertai anggaran.</p>	<p>12. Unit-unit layanan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Adanya unit-unit layanan yang disediakan dan dijamin keterlaksanaannya dikuatkan dengan surat keputusan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Program layanan bimbingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa secara konsisten disertai jaminan anggaran.</p> <p>c. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional disertai anggaran sudah terindeks scopus dan Thomson.</p>
	<p>13. Kode etik mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Keberadaan kode etik mahasiswa dan dijamin keterlaksanaannya.</p>	<p>13. Kode etik mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Keberadaan kode etik mahasiswa dan dijamin</p>	<p>13. Kode etik mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Keberadaan kode etik mahasiswa dan dijamin keterlaksanaannya secara konsisten <i>online</i>.</p>

	<p>b. Sosialisasi kode etik mahasiswa sekali setahun.</p> <p>c. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya.</p>	<p>keterlaksanaannya secara konsisten.</p> <p>b. Sosialisasi kode etik mahasiswa dua kali setahun.</p> <p>c. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya memberi dampak jah.</p>	<p>b. Sosialisasi kode etik mahasiswa empat kali setahun.</p> <p>c. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya memberi dampak jah secara adil.</p>
	<p>14. Instrumen survei kepuasan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Lembaga penjaminan mutu melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan jaminan keterlaksanaannya setiap semester.</p> <p>b. Dokumen survei kepuasan mahasiswa dibuat dalam bentuk SOP.</p> <p>c. Jaminan keterlaksanaan hasil survei kepuasan mahasiswa.</p>	<p>14. Instrumen survei kepuasan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Lembaga penjaminan mutu melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan jaminan keterlaksanaannya setiap semester hasilnya diolah secara statistika.</p> <p>b. Dokumen survei kepuasan mahasiswa dibuat dalam bentuk SOP dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>c. Jaminan keterlaksanaan hasil survei kepuasan mahasiswa dan ada tindak lanjut perbaikan.</p>	<p>14. Instrumen survei kepuasan mahasiswa. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Lembaga penjaminan mutu melaksanakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan dan jaminan keterlaksanaannya setiap semester hasilnya diolah secara statistika dan disosialisasikan kepada pemangku kepentingan.</p> <p>b. Dokumen survei kepuasan mahasiswa dibuat dalam bentuk SOP dijamin keterlaksanaannya secara <i>online</i>.</p> <p>c. Jaminan keterlaksanaan hasil survei kepuasan mahasiswa, tindak lanjut perbaikan secara <i>online</i>.</p>
	<p>15. Pelacakan dan evaluasi lulusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dipetakan melalui surat keputusan.</p> <p>b. Hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dilaksanakan setiap tahun.</p>	<p>15. Pelacakan dan evaluasi lulusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dipetakan melalui surat keputusan hasilnya dioleh secara statistika.</p> <p>b. Hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dilaksanakan setiap dua kali pertahun.</p>	<p>15. Pelacakan dan evaluasi lulusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dipetakan melalui surat keputusan hasilnya diolah secara statistika secara <i>online</i>.</p> <p>b. Hasil pelacakan dan evaluasi lulusan dilaksanakan setiap dua kali pertahun berintegrasi dengan penelitian dosen.</p>
	<p>16. Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pengelolaan dan evaluasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan dikuatkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak</p>	<p>16. Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pengelolaan dan evaluasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan dikuatkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak</p>	<p>16. Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pengelolaan dan evaluasi sumber daya dosen dan tenaga kependidikan dikuatkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dibuat dalam bentuk SOP dan</p>

	<p>kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dibuat dalam bentuk SOP dan dikuatkan melalui surat keputusan.</p> <p>c. Jumlah dosen tetap setiap prodi akan ditambah 1 orang setiap tahun.</p> <p>d. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap dievaluasi setiap tahun.</p> <p>e. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan secara rasional.</p> <p>f. Setiap tahun diusahakan adanya sertifikasi bagi tenaga kependidikan.</p> <p>g. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan setiap tahun.</p> <p>h. Kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terjalin perilaku Islami.</p>	<p>kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan dibuat dalam bentuk SOP dan dikuatkan melalui surat keputusan</p> <p>c. Jumlah dosen tetap setiap prodi akan ditambah 1 orang setiap tahun.</p> <p>d. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap dievaluasi setiap tahun.</p> <p>e. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan secara rasional sesuai dengan jurusan masing-masing.</p> <p>f. Setiap tahun diusahakan adanya sertifikasi bagi tenaga kependidikan.</p> <p>g. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan setiap tahun.</p> <p>h. Kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terjalin perilaku dan sikap Islami</p>	<p>dikuatkan melalui surat keputusan dilengkapi <i>reward dan fanishment</i>.</p> <p>c. Jumlah dosen tetap setiap prodi akan ditambah 1 orang setiap tahun.</p> <p>d. Pendidikan dan jabatan akademik dosen tetap dievaluasi setiap tahun.</p> <p>e. Ketersediaan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan secara rasional 10% alumni perguruan tinggi luar negeri.</p> <p>f. Setiap tahun diusahakan adanya sertifikasi bagi tenaga kependidikan 80% sudah tersertifikasi.</p> <p>g. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan dua kali setiap tahun.</p> <p>h. Kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terjalin perilaku sikap, dan keterampilan nilai-nilai Islami.</p>
	<p>17. Pengembangan kurikulum. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan pengembangan kurikulum ditetapkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap empat tahun.</p> <p>c. Program studi memiliki fokus unit kajian, yaitu perilaku birokrasi dan pemerintahan daerah.</p> <p>d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.</p> <p>e. Ketersediaan jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar</p>	<p>17. Pengembangan kurikulum. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan pengembangan kurikulum ditetapkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap empat tahun.</p> <p>c. Program studi memiliki fokus unit kajian, yaitu perilaku birokrasi dan pemerintahan daerah dan dapat dimanfaatkan hasilnya.</p> <p>d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan diatur dalam bentuk peraturan akademik.</p>	<p>17. Pengembangan kurikulum. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan pengembangan kurikulum ditetapkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kurikulum akan dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu setiap dua tahun.</p> <p>c. Program studi memiliki fokus unit kajian, yaitu perilaku birokrasi dan pemerintahan daerah dan dapat dimanfaatkan hasilnya terintegrasi dengan pengabdian masyarakat.</p> <p>d. Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan diatur dalam bentuk peraturan akademik dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>e. Ketersediaan jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang</p>

	<p>untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.</p> <p>f. Setiap mata kuliah diarahkan pada standar kompetensi.</p>	<p>e. Ketersediaan jaminan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal diatur dalam peraturan akademik.</p> <p>f. Setiap mata kuliah diarahkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dibuktikan dengan GBPP dan SAP.</p>	<p>maksimal diatur dalam peraturan akademik dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>f. Setiap mata kuliah diarahkan pada standar kompetensi dilengkapi bahan ajar dan buku ajar.</p>
	<p>18. Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pengelolaan dana dan mekanismen penetapan biaya pendidikan (SPP) diatur dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pemberian beasiswa dan subsidi silang bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi dengan jumlah 5 tiap prodi.</p> <p>c. Penerimaan dana dari sumber-sumber di luar SPP mahasiswa diupayakan secara optimal minimal 5% dari APBS.</p> <p>d. Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana diatur berdasarkan surat keputusan.</p> <p>e. Hasil audit keuangan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan.</p>	<p>18. Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pengelolaan dana dan mekanismen penetapan biaya pendidikan (SPP) diatur dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pemberian beasiswa dan subsidi silang bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi dengan jumlah 10 tiap prodi.</p> <p>c. Penerimaan dana dari sumber-sumber di luar SPP mahasiswa diupayakan secara optimal minimal 10% dari APBS.</p> <p>d. Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana diatur oleh majelis pendidikan tinggi pimpinan Pusat Muhammadiyah.</p> <p>e. Hasil audit keuangan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tahun.</p>	<p>18. Pengelolaan dana dan mekanisme penetapan biaya pendidikan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Pengelolaan dana dan mekanismen penetapan biaya pendidikan (SPP) diatur dengan surat keputusan.</p> <p>b. Pemberian beasiswa dan subsidi silang bagi mahasiswa yang berpotensi secara akademik namun kurang mampu secara ekonomi dengan jumlah 20 tiap prodi.</p> <p>c. Penerimaan dana dari sumber-sumber di luar SPP mahasiswa diupayakan secara optimal minimal 15% dari APBS.</p> <p>d. Sistem monitoring dan evaluasi pengelolaan dana diatur oleh majelis pendidikan tinggi pimpinan Pusat Muhammadiyah dan melibatkan akuntan publik.</p> <p>e. Hasil audit keuangan akan disampaikan kepada pemangku kepentingan setiap tahun.</p>
	<p>19. Pengelolaan sarana dan prasarana. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>	<p>19. Pengelolaan sarana dan prasarana. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p>	<p>19. Pengelolaan sarana dan prasarana. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status,</p>

	<p>a. sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik.</p> <p>b. Sarana dan prasarana diinventarisir oleh bagian administrasi umum secara baik.</p>	<p>a. sistem pengelolaan sarana dan prasarana yang lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik diatur dalam surat keputusan.</p> <p>b. Sarana dan prasarana diinventarisir oleh bagian administrasi umum secara baik dengan sistem inventori.</p>	<p>penggunaan, dan luas lahan dijamin terdata secara baik diatur dalam surat keputusan secara <i>online</i>.</p> <p>b. Sarana dan prasarana diinventarisir oleh bagian administrasi umum secara baik dengan sistem inventori terkoneksi dengan unit-unit yang lain.</p>
	<p>20. Bahan Pustaka. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Bahan pustaka ditambah setiap tahun.</p> <p>b. Bahan Pustaka disesuaikan dengan masing-masing dosen melalui prodi tentang jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>20. Bahan Pustaka. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Bahan pustaka ditambah setiap tahun sesuai dengan jumlah lulusan.</p> <p>b. Membuat edaran kepada masing-masing dosen melalui prodi tentang jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>20. Bahan Pustaka. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Bahan pustaka ditambah setiap tahun dua kali dari jumlah lulusan.</p> <p>b. Membuat edaran kepada masing-masing dosen melalui prodi tentang jenis bahan pustaka yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran atas dasar GBPP dan SAP yang ada di Prodi masing-masing.</p>
	<p>21. Dukungan sistem pengambilan keputusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif.</p> <p>b. Rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa diatur sesuai kemampuan.</p> <p>c. Data dan <i>blue-print</i> pengembangan dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan.</p>	<p>21. Dukungan sistem pengambilan keputusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif ditetapkan dengan surat keputusan.</p> <p>b. Rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa diatur sesuai ketentuan BAN-PT.</p> <p>c. Data dan <i>blue-print</i> pengembangan dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan dan dijamin keterlaksanaannya.</p>	<p>21. Dukungan sistem pengambilan keputusan. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Sistem pendukung pengambilan keputusan yang lengkap, efektif, dan obyektif ditetapkan dengan surat keputusan dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Rasio <i>bandwidth</i> per mahasiswa diusahakan diatas ketentuan BAN-PT.</p> <p>c. Data dan <i>blue-print</i> pengembangan dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan dan dijamin keterlaksanaannya terintegrasi dengan IT.</p>
	<p>22. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Penyusunan SOP penelitian.</p> <p>b. Pemberian insentif bagi setiap penelitian.</p> <p>c. Karya dosen atau mahasiswa yang berpotensi</p>	<p>22. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Penyusunan SOP penelitian dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Pemberian insentif bagi setiap penelitian meningkat</p>	<p>22. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Penyusunan SOP penelitian dan dijamin keterlaksanaannya terintegrasi dengan IT.</p> <p>b. Pemberian insentif bagi setiap penelitian meningkat 100% dari anggaran sebelumnya.</p>

	<p>memperoleh paten/HaKi didorong dengan intensif.</p> <p>d. Menyusun bank penelitian.</p>	<p>100% dari anggaran sebelumnya.</p> <p>c. Karya dosen atau mahasiswa yang berpotensi memperoleh paten/HaKi diberikan insentif yang lebih besar ditentukan surat keputusan.</p> <p>d. Menyusun bank penelitian dipisahkan dosen dan mahasiswa.</p>	<p>c. Karya dosen atau mahasiswa yang berpotensi memperoleh paten/HaKi diberikan insentif yang lebih besar ditentukan surat keputusan.</p> <p>d. Menyusun bank penelitian dosen dan mahasiswa terintegrasi IT.</p>
	<p>23. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat diatur oleh LPPM.</p> <p>b. Dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat (<i>Benchmarking</i>).</p>	<p>23. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat diatur dalam surat keputusan.</p> <p>b. Dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat (<i>Benchmarking</i>) dengan cara fokus pada desa binaan.</p>	<p>23. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Kebijakan dan sistem pengelolaan pengabdian masyarakat diatur dalam surat keputusan dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Dosen dan mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat (<i>Benchmarking</i>) dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.</p>
	<p>24. Kebijakan dan sistem kerjasama. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Menjamin adanya kerjasama dengan instansi lain minimal satu dalam setiap tahun.</p> <p>b. Hasil evaluasi kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama dijadikan rujukan dalam pengembangan kerjasama.</p>	<p>24. Kebijakan dan sistem kerjasama. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Menjamin adanya kerjasama dengan instansi lain minimal satu dalam setiap bulan.</p> <p>b. Hasil evaluasi kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama dijadikan rujukan dalam pengembangan kerjasama dengan sumber pendanaan dari kedua belah pihak.</p>	<p>24. Kebijakan dan sistem kerjasama. Sasaran ini akan dicapai melalui strategi:</p> <p>a. Menjamin adanya kerjasama dengan instansi lain minimal satu dalam setiap bulan dan dijamin keterlaksanaannya.</p> <p>b. Hasil evaluasi kerjasama dan kepuasan mitra kerjasama dijadikan rujukan dalam pengembangan kerjasama dengan pendanaan lebih banyak dari pihak mitra.</p>

